

Analisis Pengaruh Religiusitas, Loyalitas, dan Margin Murabahah Terhadap Minat Pembiayaan Akad Murabahah Di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Kantor Cabang Karangnongko

Ade Handoko, Iin Emy Prastiwi, Abdul Haris Romdhoni

Program Studi Ekonomi Syariah, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

E-mail: iinemyprastiwi24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, loyalitas, dan margin murabahah terhadap bunga pembiayaan akad murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi anggota KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko yang memiliki pembiayaan murabahah, sampel diambil menggunakan rumus slovin dan teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Analisis data menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan $0,440 > 0,005$ terhadap minat pembiayaan. Variabel loyalitas berpengaruh signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ terhadap minat pembiayaan. Variabel margin murabahah berpengaruh signifikan sebesar $0,010 < 0,005$ terhadap minat pembiayaan. Sementara itu, penelitian menemukan bahwa religiusitas, loyalitas, dan margin murabahah secara simultan mampu memberikan pengaruh sebesar 60,7% terhadap minat pembiayaan akad murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko.

Kata kunci : religiusitas, loyalitas, margin, murabahah, BMT

Abstract

This study aims to determine the effect of religiosity, loyalty, and murabahah margins on interest in financing murabahah contracts at KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Karangnongko Branch. This study uses a quantitative approach with a population of members of KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Karangnongko Branch who has murabahah financing, the sample is taken using the slovin formula and the sampling technique uses random sampling. Data analysis using multiple linear regression model. The results of this study partially religiosity variable has no a significant effect of $0.440 > 0.005$ on interest in financing . Loyalty variable has significant effect of $0.000 < 0.005$ on interest in financing. The murabahah margin variable has significant effect of $0.010 < 0.005$ on interest in financing. Meanwhile, the study found that religiosity, loyalty, and murabahah margins were simultaneously able to have an effect of 60.7% on interest in financing murabahah contracts at KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Karangnongko Branch.

Keywords : religiosity, loyalty, margin, murabahah, BMT

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan di seluruh lapisan masyarakat. Lembaga keuangan mampu menjawab semua keinginan masyarakat, dalam bentuk pemenuhan kebutuhan yang bersifat

konsumtif maupun produktif. Seiring perkembangan jaman dan berjalannya waktu serta semakin berkembangnya ilmu pengetahuan masyarakat, lembaga keuangan pada umumnya mendapat pandangan sebelah mata karena terdapat unsur ribawi dalam proses transaksi. Terutama pada masyarakat muslim yang mengkritisi tentang adanya praktik ribawi pada setiap lembaga keuangan. Hal inilah yang memicu masyarakat muslim dengan penerapan ilmu syariah pada aspek lembaga keuangan dengan mendirikan sebuah perbankan berbasis syariah.

Kehadiran lembaga keuangan berbasis syariah guna menjawab tantangan yang ada di masyarakat tentang adanya sebuah lembaga keuangan yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat yang bermacam-macam. Dengan memberikan sarana dan pra-sarana berupa model pembiayaan yang berbeda dari perbankan pada umumnya seperti akad murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah yang mana hal tersebut tidak ditemukan di bank konvensional manapun.

Menurut Monger dan Rawashdeh (dalam Nafik dan Wahyudi, 2018) lembaga keuangan syariah merupakan salah satu perwujudan dari adanya sistem keuangan islam. Salah satu lembaga keuangan yang populer di kalangan masyarakat menengah kebawah ialah Baitul Mal wa Tamwil atau biasa disebut BMT. Keberadaan BMT ini diharapkan mampu memecah masalah keuangan masyarakat akan ketergantungan terhadap rentenir yang dinilai mampu mengatasi pendanaan. Namun keberadaan rentenir ini seperti sebuah pisau bermata 2 yang mana transaksi keuangan yang digunakan oleh rentenir dinilai tidak syariah dan mengandung unsur riba. Dengan adanya lembaga keuangan syariah ini diharapkan mampu mengawal para pengusaha dalam mengembangkan usaha dan bisa menghilangkan atau mengurangi ketergantungan masyarakat pada rentenir yang sebelumnya mampu memenuhi kebutuhan pendanaan masyarakat. Pada akhirnya seiring perkembangan sosial-religius masyarakat lembaga keuangan syariah lebih diminati, karena kesadaran masyarakat akan pentingnya transaksi syariah yang diharapkan bisa mendatangkan keberkahan bagi dunia dan akhirat.

Salah satu BMT yang berdampingan langsung kepada masyarakat yaitu KSPPS BMT Syech Hasyim Asyari. KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari merupakan sebuah lembaga ekonomi mikro dan lembaga keuangan non bank yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Klaten pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta sebagai salah satu media berdakwah. Lembaga keuangan syariah tersebut terletak di Jl. Raya Klaten-Solo Km.05 Desa Jombor, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten serta lokasinya berada diantara 2 kota besar, yaitu kota yang terletak antara Kota Solo dan Kota Yogyakarta. Melihat lokasi yang sangat strategis itu maka Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PC NU) Kabupaten Klaten bersama para tokoh nahdliyin mempunyai gagasan untuk mendirikan sebuah lembaga yang bermanfaat bagi masyarakat, yaitu lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum koperasi kemudian diberi nama Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Syech Hasyim Asyari. Sesuai dengan ketentuan koperasi yang tertuang pada Undang-Undang Dasar No.25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, maka BMT tersebut termasuk salah satu badan usaha dan hukum yang harus dikelola dengan profesional yang tetap menjunjung nilai kekeluargaan dan kehati-hatian. Dengan adanya koperasi syariah ini, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan warga Nahdliyin serta masyarakat pada umumnya yang beraneka ragam.

Sebelum melakukan penelitian penulis mengetahui terkait KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari bahwa lembaga keuangan syariah ini sudah memiliki beberapa cabang yang terdapat di kecamatan Karangnongko, Klaten Selatan, dan Tulung. Hal ini dilakukan sebagai upaya pendistribusian jasa keuangan syariah bisa tersebar ke seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan yang didapatkan peneliti pada waktu pengamatan di KSPPS BMT Syech Hasyim Asyari Cabang Karangnongko, Para nasabah yang datang ke kantor dari anggota maupun calon anggota adalah jamaah nahlatul ulama yang berasal dari berbagai daerah berusaha turut berpartisipasi mengembangkan BMT Syech Hasyim Asyari Cabang Karangnongko.

Murabahah

Menurut Iska (2014) murabahah adalah suatu perjanjian jual-beli barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan sesuai yang telah disepakati. Murabahah merupakan akad yang laris atau paling sering digunakan di lembaga keuangan syariah manapun. Hal ini sesuai apa yang diterangkan oleh Antonio (2001) bahwa mudharabah dan musyarakah jarang dipakai atau dipakai dan pembiayaan murabahah yaitu jual-beli dengan sistim mark up lebih diminati masyarakat. Selain karena memiliki resiko yang kecil, akad ini tergolong tidak terlalu rumit dibanding akad pembiayaan syariah lainnya. Meskipun akad ini sering digunakan namun pada kenyataannya masyarakat belum mengerti proses dan prosedur dari akad ini. Sehingga masyarakat menganggap bahwa pada praktiknya tidak jauh beda dengan lembaga keuangan konvensional. Landasan hukum *akad murabahah* sebagai berikut:

- a. Firman Allah SWT sebagaimana disebutkan dalam surat An Nisa ayat 29 dan ayat 5 dibawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-sukadiantarakamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” . (QS. An-Nisaa:29)

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُم الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَّرْغُوفًا

Artinya:” Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik”.(QS. An-Nisa:5)

- b. Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI (DSN-MUI)

Lembaga keuangan syariah menggunakan atau merujuk fatwa MUI dan Dewan Syariah Nasional MUI dalam menjalankan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah. Terdapat 4 metode fatwa: (1) memilih manhaj yang termudah, (2) memisahkan yang halal dari yang haram, (3) mengkaji ulang atas hukum terdahulu, (4) melakukan *tahqiq al-manath* atau menelusuri *illat* hukum dimasa lalu untuk berhukum di masa kini. Berikut daftar fatwa DSN MUI per tahun 2021:

Tabel 1 Fatwa DSN-MUI

NO	Fatwa Dewan Syariah Nasional dan MUI
1	Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.04/DSN-

	MUI/IV/ 2000 tentang murabahah
2	Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.13/DSN-MUI/IV/ 2000 tentang uang mukadalam murabahah
3	Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.16/DSN-MUI/IX/ 2000 tentang diskon dalam murabahah
4	Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.23/DSN-MUI/III/ 2002 tentang potongan pelunasan dalam murabahah
5	Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.46/DSN-MUI/II/ 2005 tentang potongan dalam tagihan murabahah
6	Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.47/DSN-MUI/II/ 2005 tentang penyelesaian piutang bagi nasabah tidak mampu membayar
7	Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.48/DSN-MUI/II/ 2005 tentang penjadwalan kembali tagihan murabahah
8	Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No.49/DSN-MUI/II/ 2005 tentang konversi akad murabahah

Rukun Murabahah

Menurut Nafik dan Rofiul (2018) rukun murabahah terdiri dari penjual, pembeli, aset, harga, ijab kabul. Serta syarat-syarat yang harus terpenuhi dalam murabahah antara lain :

- Pembeli harus mengetahui harga pembelian barang yang dibeli
- Jumlah keuntungan penjual harus diketahui pembeli
- Barang yang dibeli jelas kriterianya, ukuran, jumlah, dan sifat-sifatnya
- Penjual dan pembeli saling rela
- Penjual dan pembeli mempunyai kekuasaan serta cakap hukum dalam transaksi jual-beli
- Sistem pembayaran dan jangka waktu disepakati bersama
- Harga jual tidak boleh berubah sejak akad hingga selesai

Religiusitas

Menurut Chaplin (1995) mengatakan bahwa religi adalah sistem kompleks yang terdiri dari kepercayaan dan keyakinan yang tercermin dalam diri seseorang serta melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan tujuan membuat hubungan dengan tuhan. Religiusitas bisa disebut sebagai serangkaian perjalanan untuk menuju tuhan dengan ritual-ritual keagamaan atau perbuatan kepada sesama manusia. Religiusitas membantu membantu manusia untuk dapat selalu berharap kepada tuhan yang telah menciptakan dirinya dan alam semesta tanpa imbalan apapun. Adapun menurut Glock dan Stark (dalam Mayasari, 2014) terdapat lima aspek dimesi dari religiusitas sebagai berikut:

- Dimensi ideologi atau keyakinan, yaitu dimensi dari keberagaman yang berkaitan dengan apa yang harus dipercayai, misalnya kepercayaan kepada Tuhan, malaikat, surga dan sebagainya. Kepercayaan atau doktrin agama adalah hal yang paling mendasar.
- Dimensi peribadatan, yaitu dimensi keberagaman yang berkaitan dengan sejumlah perilaku, yang mana perilaku tersebut sudah ditetapkan agama

seperti tata cara ibadah, pembaptisan, pengakuan dosa, berpuasa, salat atau menjalankan ritual-ritual khusus pada hari suci.

- c. Dimensi pengetahuan, yaitu berkaitan dengan pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya.
- d. Dimensi pengalaman, yaitu dimensi yang berkaitan dengan akibat dari ajaran agama yang dianutnya serta diaplikasikan melalui sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Dimensi penghayatan, yaitu dimensi yang berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya, misalnya saat menunaikan ibadah salat secara kusyuk.

Loyalitas

Menurut Mashuri (2020) loyalitas merupakan respon perilaku pembelian yang dapat terungkap secara terus-menerus oleh pengambil keputusan dengan memperhatikan satu atau lebih merek alternatif dari sejumlah merek sejenis dan merupakan fungsi proses psikologis. Sifat loyalitas terhadap suatu merek atau produk sangat perlu diperhatikan, entah karena suatu kecocokan terhadap produk maupun merek tersebut atau karena hubungan yang lain. Hal yang bisa memicu loyalitas biasanya terdapat pada kepuasan konsumen pada produk maupun merek atau pelayanan yang diberikan kepada konsumen pada saat transaksi. Seseorang yang sudah memiliki sifat loyal memiliki kecenderungan untuk enggan berganti atau sekadar mencoba produk lain. Menurut Tjiptono (2012) membagi 6 dimensi loyalitas, terdiri dari:

- a. Pembelian Ulang
- b. Kebiasaan mengkonsumsi merek
- c. Rasa suka yang besar pada merek
- d. Ketetapan pada merek
- e. Keyakinan bahwa merek tertentu adalah yang terbaik
- f. Rekomendasi merek pada orang lain.

Margin Murabahah

Menurut Maulida dan Nawirah (2018) *margin* merupakan persentase tingkat selisih yang mengalami peningkatan dari biaya perolehan/biaya produksi dan harga jual. Jadi *margin murabahah* adalah selisih tingkat biaya perolehan atau harga modal dengan harga jual. Menurut Muhammad (2018) terdapat beberapa indikator untuk mengukur *margin murabahah* sebagai berikut

- a. Komposisi pendanaan
- b. Tingkat persainagan
- c. Risiko pembiayaan
- d. Jenis nasabah
- e. Kondisi perekonomian
- f. Tingkat keuntungan yang diharapkan bank

Minat Pembiayaan

Menurut Oliver (dalam Roni 2018) mengatakan minat pelanggan terhadap suatu produk maupun jasa merupakan sesuatu didapatkan melalui pembelajaran dan proses berpikir yang bisa membentuk persepsi terhadap produk maupun jasa. Minat bisa timbul dari dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan suatu

perilaku yang sesuai dengan keinginannya secara sukarela. Menurut Nafik dan Wahyudi (2018) pembiayaan merupakan pengelolaan penyaluran dana yang dijalankan bank syariah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sedemikian rupa sehingga berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan pendapat diatas dapat diartikan bahwa minat pembiayaan adalah minat seseorang terhadap produk jasa keuangan bank syariah melalui berbagai proses tertentu. Menurut Ferdinand (2006) ada beberapa indikator untuk mengukur minat nasabah sebagai berikut:

- a. Minat transaksional
Kesediaan seseorang untuk membeli suatu produk maupun jasa. Seseorang telah memiliki minat terhadap suatu produk yang timbul dari diri sendiri.
- b. Minat referensial
Kesediaan seseorang merekomendasikan produk kepada orang lain tanpa secara alami. Pada umumnya konsumen yang mempunyai minat beli yang sama akan mengenalkan produk tersebut kepada orang lain.
- c. Minat preferensial
Kecenderungan terhadap perilaku seseorang yang mempunyai preferensi pada produk tersebut. Hal ini bisa terjadi jika terjadi sesuatu terhadap produk preferensinya
- d. Minat eksploratif
Kecenderungan terhadap perilaku seseorang untuk menggali informasi tentang produk yang disukai lebih mendalam untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk

METODE

Penelitian ini dilakukan pada salah satu kantor KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari yang berada di Dukuh Medelan, Desa Kanoman, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data yang didapat pada waktu observasi melalui staf administratif. Dalam penelitian ini yang jumlah anggota KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Kantor Cabang Karangnongko berjumlah 363 anggota yang terdata sebagai penduduk di kabupaten klaten. Populasi dalam penelitian ini adalah seseorang yang menjadi anggota pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko yang berjumlah 72 anggota pembiayaan murabahah. Dalam penentuan besarnya sampel penelitian, maka peneliti akan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dengan tingkat toleransi sebesar 5% dan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.(e)^2}$$

Keterangan:

n : Sampel ; N : Populasi ; e : ketidakteelitian dikarenakan kesalahan dalam pengambilan sampel yang akan ditentukan dalam penelitian ini ditentukan 0,05 atau 5 persen.

$$n = \frac{72}{1+72.(0.05)^2} = 61.0169 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

Sumber data pada penelitian ini ada 2 macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh pihak pengumpul data. Dalam hal ini disebut responden. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung oleh pihak pengumpul data (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, angket(kuesioner), observasi.

Definisi operasional penelitian ini terdiri dari variabel dependen (minat pembiayaan) dan variabel independen (religiusitas, loyalitas, dan *margin murabahah*). Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen, indikator minat pembiayaan menurut Ferdinand (2006) adalah minat transaksional, minat referensial, minat preferensial, minat eksploratif.
2. Variabel independen terdiri dari variabel sebagai berikut:
 - a. Indikator religiusitas menurut Glock dan Stark (dalam Mayasari, 2014) adalah keyakinan, ideologi/peribadatan, penghayatan, pengetahuan, pengalaman.
 - b. Indikator loyalitas menurut Tjiptono (2012) adalah pembelian ulang, kebiasaan mengkonsumsi merek, rasa suka yang besar pada merek, ketetapan merek, keyakinan bahwa merek tertentu adalah terbaik, perekomendasi merek pada orang lain.
 - c. Indikator *margin murabahah* menurut Muhammad (2018) adalah komposisi pendanaan, tingkat persaingan, risiko pembiayaan, jenis nasabah, kondisi perekonomian, tingkat keuntungan yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Kriteria untuk pengujian ini adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dianggap valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuesioner dianggap tidak valid. Hasil uji validitas variabel religiusitas, loyalitas, *margin murabahah*, dan minat pembiayaan semuanya valid.

Tabel 2

Variabel Religiusitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Religiusitas (X1)	X1. 1	0,358	0,254	Valid
	X1. 2	0,573	0,254	Valid
	X1. 3	0,563	0,254	Valid
	X1. 4	0,466	0,254	Valid
	X1. 5	0,456	0,254	Valid

Tabel 3

Variabel Loyalitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Loyalitas (X2)	X2. 1	0,389	0,254	Valid
	X2. 2	0,499	0,254	Valid
	X2. 3	0,670	0,254	Valid
	X2. 4	0,593	0,254	Valid
	X2. 5	0,737	0,254	Valid
	X2. 6	0,702	0,254	Valid

Tabel 4

Variabel Margin Murabahah

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
<i>Margin Murabahah</i> (X3)	X1. 1	0,612	0,254	Valid
	X1. 2	0,572	0,254	Valid
	X1. 3	0,617	0,254	Valid
	X1. 4	0,721	0,254	Valid
	X1. 5	0,744	0,254	Valid

Tabel 5

Variabel Minat Pembiayaan

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Pembiayaan (Y)	Y. 1	0,592	0,254	Valid
	Y. 2	0,479	0,254	Valid
	Y. 3	0,687	0,254	Valid
	Y. 4	0,654	0,254	Valid
	Y. 5	0,748	0,254	Valid
	Y. 6	0,675	0,254	Valid
	Y. 7	0,615	0,254	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka memiliki reliabilitas yang kuat.

Tabel 6

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Role of Thumb</i>	Keterangan
Religiusitas (X1)	0,757	0,600	Reliabel
Loyalitas (X2)	0,769	0,600	Reliabel
<i>Margin Murabahah</i> (X3)	0,840	0,600	Reliabel
Minat Pembiayaan (Y)	0,851	0,600	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas semua variabel lolos uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-smirnov* apabila nilai residu > 0,05 maka nilai rside terdistribusi normal

Tabel 7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30282748
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,065
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui uji normalitas *Kormogorov-Smirnov* nilai signifikasi 0,200 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang dilakukan dengan metode *Rank Spearman* dapat diketahui pada tabel dibawah ini. Dasar keputusan apabila signifikasi > 0,05 maka

tidak heteroskedastisitas, apabila signifikansi $< 0,05$ maka heteroskedastisitas.

Tabel 8

Variabel	Signifikan	Keterangan
Religiusitas	0,887	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Loyalitas	0,464	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Margin Murabahah	0,737	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel diatas menyatakan pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas ini karena signifikansi variabel religiusitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,887 > 0,05$. Variabel loyalitas tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena signifikansi variabel lebih besar dari 0,05 yaitu $0,464 > 0,05$. Variabel margin murabahah tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena signifikansi variabel lebih besar dari 0,05 yaitu $0,737 > 0,05$. Karena semua nilai signifikansi variabel independen (X) lebih besar 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinesritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10.00 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 9

Variabel	Tolerance	Variance Influence Factor (VIF)	Keterangan
Religiusitas	0,760	1,316	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Loyalitas	0,612	1,634	Tidak terjadi Multikolinieritas
Margin Murabahah	0,557	1,796	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel hasil uji multikonieritas diatas, diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel religiusitas (X1) adalah 0,761 atau lebih besar dari 0,10, loyalitas (X2) adalah 0,612, margin murabahah (X3) adalah 0,557 dimana semua variabel X lebih besar 0,10. Dan untuk nilai

VIF untuk variabel religiusitas adalah 1,316, loyalitas adalah 1,634, margin murabahah adalah 1,796 dimana semua variabel X lebih kecil dari 10,00. Jadi terbukti bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam regresi linear terdapat korelasi antara antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada t-1. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

$d < d_l$ atau $d > 4-d_l$ maka terdapat autokorelasi

$d_u < d < 4-d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi

$4 - d_u < d < 4-d_l$ maka tidak ada kesimpulan

Tabel 10

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,779 ^a	,607	,586	2,36265	2,084

a. Predictors: (Constant), Margin Murabahah, Religiusitas, Loyalitas

b. Dependent Variable: Minat Pembiayaan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan oleh *Durbin-Watson* (dW) yaitu 2,084 lebih besar dari (dU) yaitu 1,4847 dan kurang dari 4-dU ($4-1,6904 = 2,3096$) atau ($1,6904 < 2,084 < 2,3096$) yang memenuhi syarat *Durbin-Watson* yaitu $d_u < dw < 4-d_u$. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi antara variabel independent.

3) Hasil Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Tabel 11

Variabel	B	Std. Error	t hitung	Sign
(Constant)	6,232	2,776	2,245	,029
Religisitas	,094	,121	,778	,440
Loyalitas	,583	,118	4,931	,000
Margin Murabahah	,362	,137	2,648	,010

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diatas, persamaan regresi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 6,232 + 0,094X_1 + 0,583X_2 + 0,362X_3$$

Keterangan :

- Y : Minat Pembiayaan
 X₁ : Religiusitas
 X₂ : Loyalitas
 X₃ : Margin Murabahah
 α : Konstanta regresi
 b₁, b₂, b₃ : Nilai Koefisien Regresi

Dari persamaan regresi tersebut diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 6,232 artinya nilai ini akan konstan atau tetap. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel religiusitas, loyalitas, dan margin murabahah memiliki pengaruh positif sebesar 6,232.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel religiusitas sebesar 0,094. Hal ini berarti jika variabel religiusitas naik satu poin maka minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari akan mengalami kenaikan sebesar 0,094.
- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel loyalitas sebesar 0,583. Hal ini berarti jika variabel loyalitas naik satu poin maka minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari akan mengalami kenaikan sebesar 0,583.
- 4) Nilai koefisien regresi untuk variabel margin murabahah sebesar 0,362. Hal ini berarti jika variabel margin murabahah naik satu poin maka minat pembiayaan murabahah di BMT Syech Hasyim Asy'ari akan mengalami kenaikan sebesar 0,362

b. Uji Parsial (uji t)

Kriteria yang digunakan yaitu menolak H₀ dan menerima H_a apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta menolak H₀ dan menerima H_a apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka menerima H₀ dan menolak H_a atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan α = 5%. Adapun hasil dari Uji t dapat dilihat pada hasil tabel dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Persamaan } t_{tabel} &= t(\alpha/2; n-k-1) \\ &= t(0,025; 57) \\ &= 2,00247 \end{aligned}$$

Tabel 12

Variabel	t _{hitung}	Sign	Keterangan
Religiusitas (X ₁)	0,778	0,565	Tidak Signifikan
Loyalitas (X ₂)	4,931	0,000	Signifikan
Margin Murabahah (X ₃)	2,648	0,010	Signifikan

Berdasarkan uji parsial diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil perhitungan variabel religiusitas terhadap minat pembiayaan

Hasil perhitungan Religiusitas terhadap Minat Pembiayaan yang dihasilkan dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,778 < 2,00247$ sehingga H_0 diterima, artinya variabel Religiusitas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian. Berdasarkan pengujian terhadap nilai probabilitas yang dapat diketahui dari hasil Signifikasi sebesar $0,565 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan artinya variabel Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pembiayaan

2. Hasil perhitungan variabel loyalitas terhadap minat pembiayaan

Hasil perhitungan variabel Loyalitas terhadap Minat Pembiayaan yang dihasilkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $4,931 > 2,00247$, sehingga H_0 ditolak artinya variabel Religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan. Berdasarkan pengujian terhadap nilai probabilitas yang dapat diketahui dari hasil Signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima dan artinya variabel Loyalitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pembiayaan

3. Hasil perhitungan variabel *margin murabahah* terhadap minat pembiayaan

Hasil perhitungan Margin Murabahah terhadap Minat Pembiayaan yang dihasilkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $2,648 > 2,00247$, sehingga H_0 ditolak artinya variabel Margin Murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Pembiayaan. Berdasarkan pengujian terhadap nilai probabilitas yang dapat diketahui dari hasil Sig sebesar $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan artinya variabel Margin Murabahah berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Pembiayaan

c. Uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil dari uji F adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persamaan} \quad f_{tabel} &= f(k:n-k) \\ &= f(3:58) \\ &= 2,76 \end{aligned}$$

Tabel 13

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	490,836	3	163,612	29,310	0,000 ^b
Residual	318,181	57	5,582		
Total	809,016	60			

Dari hasil pengujian tabel diatas diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar dan dapat diketahui bahwa F_{tabel} sebesar 2,76, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $29,310 > 2,76$ maka H_0 ditolak yang artinya pada variabel religiusitas, loyalitas, dan margin murabahah secara simultan berpengaruh terhadap minat pembiayaan

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 14**

Model	R	R squer	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,779 ^a	0,607	0,586	2,36265

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang tersaji pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Squer sebesar 0,607 yang berarti pengaruh variabel religiusitas, loyalitas, dan margin murabahah secara simultan terhadap minat pembiayaan murabahah di BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko sebesar 60,7%% dan sisanya sebesar 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh religiusitas terhadap minat pembiayaan

Berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel religiusitas yang didapatkan sebesar 0,778 dengan nilai signifikan sebesar 0,440. Sedangkan besarnya nilai t_{tabel} sebesar 2,00247 ($df=(n-k) = 61-3= 58$, $\alpha = 0,05$), sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,778 < 2,00247$) yang artinya religiusitas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembiayaan. Berdasarkan hasil olah data diatas variabel religiusitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat pembiayaan di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko, dikarenakan religiusitas setiap orang itu berbeda meskipun masih berada pada ruang lingkup organisasi islam nahdhatul ulama (NU). Meskipun seseorang rajin menjalankan ibadah salat 5 waktu secara tepat, rajin membaca alquran, dan rajin bersedekah belum tentu berminat terhadap pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko. Hal ini diperkuat dengan variabel loyalitas yang memberikan pengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Akhyar Tarvi dan Sartiyah (2019) dan Ika Ristanti (2018) yang mengatakan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap minat pembiayaan *murabahah*

2. Pengaruh loyalitas terhadap minat pembiayaan

Berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel loyalitas yang didapatkan sebesar 4,931 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Sedangkan besarnya nilai t_{tabel} sebesar 2,00247 ($df=(n-k)= 61-3 = 58$, $\alpha = 0,05$), sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,931 > 2,00247$) yang artinya loyalitas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembiayaan. Berdasarkan olah data penelitian dapat diketahui bahwa loyalitas warga nahdhatul ulama (NU) dan masyarakat pada umumnya menjadikan KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko sebagai pilihan utama dengan mengesampingkan aspek religiusitas. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Arwan Hardiyanto selaku Kepala Cabang KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko bahwa pendirian BMT berbasis NU

merupakan hasil kerja sama antara Pengurus Cabang NU Kabupaten Klaten dengan Majelis Wakil Cabang NU Karangnongko dan mendapat sambutan yang hangat bagi warga NU dan masyarakat sekitar pada umumnya. Dan adanya perbedaan margin yang diberikan antara warga NU yang memiliki KARTANU (kartu NU) dan masyarakat umum yaitu bagi warga NU pemegang KARTANU margin 1,4% sedangkan masyarakat umum 1,7%. KARTANU bisa didapatkan dengan mendaftar melalui pengurus Ranting NU (tingkat kelurahan) di daerah masing-masing. Tentunya hal ini semakin menambah antusias warga NU untuk dapat melakukan pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyum Asy'ari Cabang Karangnongko.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Karina Syafira (2020) yang mengatakan bahwa loyalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Pada bagian ini peneliti melihat terdapat variabel yang sama loyalitas minat menabung. Dikarenakan belum ada penelitian yang relevan dengan menggunakan variabel loyalitas sebagai X dan minat pembiayaan sebagai Y maka peneliti memutuskan menggunakan penelitian tersebut sebagai perbandingan. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini belum ada yang melakukan dengan variabel tersebut sebagai X dan Y

3. Pengaruh *margin murabahah* terhadap minat pembiayaan.

Berdasarkan hasil analisis uji t, diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel margin murabahah yang didapatkan sebesar 2,648 dengan nilai signifikan sebesar 0,010. Sedangkan besarnya nilai t_{tabel} sebesar 2,00247 ($df=(n-k)= 61-3 = 58$, $\alpha = 0,05$), sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,648 > 2,00247$) yang artinya margin murabahah secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat pembiayaan. Berdasarkan hasil olah data penelitian diatas *margin murabahah* mendapatkan pengaruh yang signifikan dikarenakan SHU yang dikelola oleh KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko sebagian digunakan untuk mengembangkan organisasi dan sebagai media dakwah. Meskipun *margin murabahah* yang ditawarkan tinggi hal itu tidak menyurutkan loyalitas warga NU terhadap KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Arwan Hardiyanto selaku Kepala Cabang KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko membenarkan bahwa SHU yang dikelola BMT tersebut 20% dialihkan untuk dakwah ditingkat Pengurus Cabang (PC) NU Kabupaten Klaten. Dan juga selain menerapkan *margin murabahah* yang tinggi tentunya juga memberikan imbal hasil SHU yang tinggi sesuai kontribusi anggota. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mohamad Ghozali (2021) dan Siti Maisaroh (2017) yang mengatakan bahwa *margin murabahah* berpengaruh signifikan terhadap minat pembiayaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel independen religiusitas tidak berpengaruh terhadap variabel dependen minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim

Asy'ari Cabang Karangnongko. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig sebesar $0,440 > 0,05$, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,778 < 2,00247$, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko.

2. Variabel independen loyalitas berpengaruh terhadap variabel dependen minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,931 > 2,00247$, sehingga dapat disimpulkan bahwa loyalitas berpengaruh terhadap minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko.
3. Variabel independen margin murabahah berpengaruh terhadap variabel dependen minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig sebesar $0,010 < 0,05$, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,648 > 2,00247$, sehingga dapat disimpulkan bahwa margin murabahah berpengaruh terhadap minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko.
4. Variabel independen religiusitas, loyalitas, dan *margin murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen minat pembiayaan murabahah di KSPPS BMT Syech Hasyim Asy'ari Cabang Karangnongko dengan nilai koefisien determinasi 60,7% dan 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

b. Saran

Penelitian ini memberikan saran kepada BMT Syech Hasyim Asy'ari untuk mempertahankan pelayanan kepada nasabah BMT, terutama warga NU yang memperoleh diskon margin lebih besar. Terbukti loyalitas kesetiaan nasabah mempengaruhi minat untuk pembiayaan di BMT Syech Hasyim Asy'ari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, Roni. 2018. Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*. Vol 3 No 2
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta. Gema Insani
- Asri, Komala Rizka 2018. Pengaruh Tingkat Margin dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Pembiayaan Murabahah. *Skripsi*. Bandar Lampung: Program Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Bawono, Ahmad. 2016. *Multivariate Analysis Dengan SPSS*. Salatiga. STAIN Satatiga Press
- Chaplin, J.P. 1995. Kamus Lengkap Psikologi. Yogyakarta. PT Raja Graфика Pustaka
- Ferdinand, Augusty. 2006. Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk *Skripsi, Tesis, dan Disertasi* Ilmu Manajemen. Semarang. Universitas Diponegoro

- Ghozali, Imam. 2018. *Analisis Multivariate Dengan Program IBS SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Mohamad. 2021. Faktor Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, dan Margin Terhadap Minat Nasabah Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah. *Skripsi*. Bandar Lampung: Program Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
- Ifham, Ahmad & Zukhrufah. 2021. *99 Tanya Jawab Bank Syariah*. Tangerang Selatan. Amana Publishing
- Iska, Syukri. 2014. *Sistem Perbankan Syariah Di Indonesia*. Cetakan ke dua. Yogyakarta. Fajar Media Press
- Maisaroh, Siti .2017. Pengaruh Tingkat Margin dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Pada Pembiayaan Murabahah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah
- Mashuri. 2020. Analisis Dimensi Loyalitas Pelanggan Berdasarkan Perspektif Islam. *Iqtishaduna : Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*. Vol 9 No 1
- Mayasari, Ros. 2014. Religiusitas Islam dan Kebahagiaan. *Jurnal Almunzir*. Vol 7 No 2
- Muhammad. 2015. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta. Rajawali Press
- Nafik, Muhammad & Wahyudi Rofiul. 2018. *Manajemen Bank Islam*. Cetakan ke satu. Yogyakarta. UAD Press
- Rabbani, Maulida Fachri dan Nawirah. 2018. Determinan Margin Keuntungan Produk Pembiayaan Murabahah. *EL DINAR*. Vol 6 No 2
- Ristanti, Ika. 2021. Pengaruh Pengetahuan, Persepsi, dan Margin Terhadap Minat Pembiayaan Di BMT Nurul Ummah (NU) Ngasem Cabang Ngraho Bojonegoro. *Jurnal DIMASEJATI*. Institut Agama Islam Negeri Syech Nurjati Cirebon
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke dua puluh dua. Bandung. Alfabeta
- Tarvi, Akhyar dan Sartiyah. 2019. Pengaruh Promosi, Kepercayaan, Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Masyarakat Pembiayaan Murabahah Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol 1, No 4
- Tjiptono, Fandy. 2012. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Penerbit Andi